

PERBANDINGAN BIAYA RIIL DENGAN TARIF INA-CBG'S PENYAKIT STROKE PADA ERA JAMINAN KESEHATAN NASIONAL DI RS ISLAM SULTAN AGUNG

Ken Wirastuti^{1,3}, Indriyati Hadi Sulistyningrum², Erwin Budi Cahyono^{1,3}, Arifin Santoso^{2,3}, Zaki Miftahudin²

¹Program Studi Profesi Dokter, Fakultas Kedokteran,
Universitas Islam Sultan Agung

²Program Studi Farmasi, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sultan Agung

³RSI Gigi dan Mulut Sultan Agung

*Email: indriyati@unissula.ac.id

Artikel diterima: 24 November 2018; Disetujui: 4 Maret 2019

ABSTRAK

Penerapan sistem INA CBG's belum optimal karena pada kenyataannya tarif INA CBG's belum memenuhi tarif riil Rumah Sakit. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbandingan tarif INA CBG's dengan biaya riil, serta melihat faktor apa saja yang mempengaruhi besar biaya riil pada pasien penderita stroke ERA JKN di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Periode Januari – Oktober 2017.

Penelitian ini dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Analisis diuji dengan uji *Mann Whitney* untuk melihat perbedaan tarif INA CBG's dengan biaya riil serta dilakukan analisis dengan uji *Mann Whitney* dan *Kruskall Wallis* untuk mengetahui komponen faktor yang mempengaruhi biaya riil.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan adanya perbandingan antara biaya riil dengan tarif INA CBG's pada kasus rawat inap sebesar Rp -12,184,500 dan pada rawat jalan sebesar Rp -1,949,300. Faktor faktor yang mempengaruhi biaya riil adalah kelas rawat (0,009), LOS (0,019) dan umur (0,045).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya perbedaan antara tarif INA CBG's dengan tarif riil Rumah Sakit untuk penyakit stroke ERA JKN di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang periode Januari – Oktober 2017. Faktor yang mempengaruhi besar biaya riil adalah kelas rawat, LOS dan umur.

Kata kunci: Biaya riil, Tarif INA CBG's, Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

ABSTRACT

The implementation of INA CBG's system is not yet optimal because INA CBG's rate in fact not yet fulfill hospital real cost. The purpose of this research was to compare the INA-CBG's rate and real cost and also to look the factors affecting has difference the big real cost in patient with stroke in JKN era at Sultan Agung Islam Hospital between January 2017 and October 2017.

Research using descriptive analysis, the data were analysed by Mann-Whitney test was used to compare real cost and INA-CBG's rate. And the Mann-

Whitney followed Kruskal-Wallis to determine the components of the factors affect real costs.

There was a difference between the real cost and the INA-CBG's rate for hospitalization of (Rp -12,184,500) and outpatient care of (Rp -1,949,300). Factors that affect the real cost are type of nursing class (0,009), LOS (0,019) and age (0,045).

The conclusion of this study is that there was a difference between the real cost and INA-CBG's rate in patient with stroke in JKN era at Sultan Agung Islam Hospital between January 2017 and October 2017. Factors that affect the big real cost are type of nursing class, LOS and age.

Keywords: *Real costs, INA CBG's rate, Sultan Agung Islam Hospital Semarang.*

PENDAHULUAN

Biaya Kesehatan yang terus meningkat menyebabkan masyarakat kesulitan untuk mendapatkan akses pelayanan kesehatan yang optimal. Dalam rangka mengatasi hal tersebut, pemerintah memberikan kebijakan dengan mengeluarkan JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) (Sari, 2013). Jaminan ini berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan (Aulia dkk, 2015).

Sari (2014) menyebutkan bahwa pembiayaan JKN di Indonesia menggunakan pola pembayaran yang dikenal dengan nama INA - CBG'S. Sistem ini bertujuan untuk mengendalikan biaya yang

dikeluarkan oleh pengguna jasa pelayanan kesehatan tanpa mengesampingkan mutu dari pelayanan kesehatan, agar pelayanan kesehatan yang diberikan tetap bersifat efektif dan efisien (Sari, 2014).

Namun, sering dijumpai masalah dalam penyelenggaraan JKN ini. Salah satu masalah yang sering ditemukan adalah adanya perbedaan biaya riil dengan tarif paket INA – CBG's pasien JKN, terutama pada instalasi rawat inap (Sari, 2013).

Penelitian ini rencananya akan dilakukan di RSI Sultan Agung Semarang. Peneliti memilih RSI Sultan Agung sebagai tempat penelitian karena RSI Sultan Agung menerapkan sistem JKN dan menerapkan aplikasi INA CBG's

dalam pelayanannya (Mahmudah dkk, 2015). Selain itu, belum ada peneliti yang melakukan penelitian tentang analisis perbedaan biaya riil dengan paket INA CBG's di RSI Sultan Agung Semarang.

Salah satu penyakit dengan menggunakan sistem pembayaran INA – CBG's dan dicover BPJS di RSI Sultan Agung Semarang adalah penyakit Stroke. Stroke merupakan suatu sindrom atau penyakit yang diakibatkan oleh gangguan aliran darah dan oksigen pada salah satu bagian otak yang dapat menyebabkan fungsi otak menjadi terganggu dan bahkan dapat menyebabkan kelumpuhan syaraf (Dinata,dkk 2013).

Peneliti memilih penyakit stroke karena stroke merupakan penyakit yang memerlukan perawatan lebih lanjut dan rehabilitasi jangka panjang dan otomatis memerlukan biaya yang cukup tinggi. Selain itu, penderita stroke meningkat setiap tahunnya karena gaya hidup yang tidak sehat seperti merokok, mengkonsumsi alkohol dan kurang olahraga. Stroke membutuhkan perawatan yang lama, biaya yang mahal, dan membutuhkan

kesabaran dan dukungan bgi keluarganya (Muslimah dkk, 2017).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa perlu dilakukannya analisis antara biaya riil dengan paket INA CBG's. Maka dari itu, penulis tertarik untuk meneliti perbedaan tarif riil dengan tarif INA CBG's pasien stroke era JKN di RS Islam Sultan Agung Semarang periode Januari – Oktober 2017.

METODE PENELITIAN

- A. Instrumen penelitian berupa rekam medis pasien stroke rawat inap dan rawat jalan yang meliputi umur, jenis kelamin, kode INA-CBG's, biaya riil (Rp), biaya paket INA-CBG's (Rp), selisih biaya (Rp), kelas rawat, jenis rawat, LOS.
- B. **Sampel** yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 61 pasien dengan diagnosa hipertensi primer rawat inap di Rumah Sakit Islam Sultan Agung pada periode januari-juni 2017
- C. **Analisis data** dengan Uji deskriptif. Uji normalitas dan homogenitas. Melakukan uji

statistik *Mann-Whitney* untuk mengetahui signifikansi perbedaan antara biaya riil dengan tarif INA-CBG's. Melakukan uji statistik *Mann-Whitney* dan *Kruskal-Wallis* untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi biaya riil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan biaya riil rumah sakit dengan tarif INA-CBG'S untuk kasus penyakit stroke pada pasien era JKN dan Untuk mengetahui faktor apa sajakah yang mempengaruhi biaya riil untuk kasus penyakit strok pada pasien era JKN studi kasus di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang periode Januari 2017- Oktober 2017.

Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa penderita stroke periode Januari – Oktober 2017 didominasi oleh pasien berjenis kelamin laki laki dengan perbandingan jumlah laki laki sebanyak 26 pasien dan perempuan 20 pasien dengan presentase laki laki

60,8% dan perempuan 39,2%. Laki laki lebih rentan terkena stroke karena gaya hidup yang kurang sehat seperti konsumsi rokok, alkohol, makanan berlemak serta kurangnya olahraga (Muslimah dkk, 2017).

Analisis deskriptif berdasarkan usia menunjukkan bahwa rata rata pasien stroke menyerang pada usia 51 – 60 tahun dimana memiliki jumlah penderita terbanyak sebanyak 15 pasien dengan nilai presentase 39,2%. Hal ini sesuai dengan hasil survey yang pernah dilakukan oleh ASNA (Asean Neurologic Association) dengan hasil 45-64 tahun sebesar 54,7% (Riyanto, 2017). Penuaan merupakan salah satu faktor resiko timbulnya berbagai macam penyakit antara lain stroke.

Analisis deskriptif berdasarkan kelas rawat menunjukkan hasil bahwa pasien stroke terbanyak di rawat di kelas 3 dengan jumlah pasien sebanyak 36 pasien dengan nilai presentase sebesar 80,4%, pada kelas 1 hanya sebanyak 3 pasien dan kelas 2 sebanyak 7 pasien. (Baroroh, 2017) menyebutkan bahwa faktor ekonomi pasien mempengaruhi pemilihan kelas perawatan rawat inap.

Analisis deskriptif berdasarkan jenis rawat pasien stroke mendapatkan hasil pasien rawat jalan memiliki jumlah pasien lebih banyak daripada rawat inap. Pasien rawat jalan ada sebanyak 26 pasien dan untuk rawat inap hanya 20 pasien.

Analisis deskriptif berdasarkan LOS didapatkan hasil tertinggi yaitu 1-5 hari. Hal ini masih dikatakan ideal karena nilai ideal dari rata rata LOS adalah 3-12 hari (Kurniawan,

2010). Hasil tersebut menunjukkan bahwa LOS pasien stroke di RS Islam Sultan Agung Semarang masih sesuai standar LOS INA CBG'S dimana dalam menentukan lama perawatan didasarkan pada tingkat derajat keparahan penyakit. Pasien derajat 1 dan 2 memiliki nilai LOS selama 5-6 hari dan derajat 3 memiliki nilai LOS selama 7-8 hari (Nofitasari, 2013).

Tabel 1. Karakteristik Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki Laki	27	60,8%
Perempuan	19	39,2%
Total	46	100%

Tabel 2. Karakteristik Pasien Berdasarkan Umur

Umur (tahun)	Jumlah	Persentase
<40 tahun	2	3,9%
41-50 tahun	8	15,7%
51-60 tahun	15	39,2%
61-70 tahun	18	35,3%
>70 tahun	3	5,9%
Total	46	100%

Tabel 3. Karakteristik Pasien Berdasarkan Kelas Rawat

Kategori	Kelas	Persentase	Jumlah Sampel
Ringan	1	5,9	3
Ringan	2	13,7	7
Ringan	3	80,4	36
Total		100%	46

Tabel 4. Karakteristik Pasien Berdasarkan Jenis Rawat

Jenis Rawat	Jumlah Pasien	Presentase	Jumlah
Rawat Jalan	26	60,8%	26
Rawat Inap	20	39,2%	20
Total	46	100%	46

Tabel 5. Karakteristik Pasien Berdasarkan LOS

Hari	Jumlah pasien	Persentase
0 hari	26	60.8
1-5 hari	14	27.4
>5 hari	6	11.8
Total	46	100.0

Kesesuaian biaya riil dengan tarif ina cbg's

Kesesuaian biaya riil dengan tarif INA CBG'S dianalisa dengan uji beda *Mann Whitney*. Dari uji tersebut diperoleh hasil $p < 0,05$, artinya antara tarif INA CBG's dengan tarif riil mempunyai perbedaan yang signifikan.. Selisih paling besar diperoleh pada kasus rawat inap kategori ringan dengan selisih total sebesar Rp – 12.184.500,00. Pada kasus rawat jalan hanya didapatkan selisih sebesar Rp – 1.949.300,00. Pada kasus rawat inap didapatkan selisih total lebih tinggi karena pada kasus pasien rawat inap memerlukan tambahan biaya, seperti tambahan

biaya kamar, biaya penunjang medik, biaya jasa RS, komponen obat dan barang medik (Muslimah, 2017). Selisih negatif menunjukkan bahwa total biaya riil lebih besar dari total tarif INA CBG's, artinya tarif INA CBG's belum mampu menutup seluruh biaya pengobatan pasien stroke rawat inap dan rawat jalan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. Hal ini sesuai dengan penelitian dari (Muslimah, 2017) bahwa anggaran dari BPJS belum mampu menutupi seluruh biaya pengobatan pasien karena memiliki selisih negatif dan kekurangan biaya tersebut harus ditanggung oleh pihak Rumah Sakit.

Tabel 6. Kesesuaian biaya riil dengan tarif ina cbg's

Kode Ina Cbg's	Jenis Rawat dan Kelas Rawat	Total Tarif Ina Cbg's	Total Tarif Riil	Selisih Tarif Riil dan Ina cbg's
G-4-14-I	Rawat Inap Kelas I	21,055,200	18,948,600	
	Rawat Inap Kelas II	42,110,600	50,863,100	
	Rawat Inap Kelas III	48,073,100	53,611,700	
Total		111,238,900	123,423,400	-12,184,500
Q-5-44-O	Rawat Jalan Kelas III	9,166,800	11,116,100	
Total		9,166,800	11,116,100	-1,949,300

Tabel 7. Hasil uji *mann whitney*

Tarif Ina Cbgs	Tarif Riil	Selisih	Sig
Rp 120,405,700	Rp 134,539,500	Rp -14,133,800	0.000

Faktor yang mempengaruhi biaya riil

Analisa faktor yang mempengaruhi biaya riil dilakukan analisis dengan 2 uji beda, yaitu uji *Mann Whitney* untuk uji beda 2 kelompok dan *Kruskal Wallis* untuk uji beda lebih dari 2 kelompok. Variabel yang dijadikan acuan pada uji *Mann Whitney* adalah jenis kelamin dan jenis perawatan. Sedangkan untuk variabel kelas rawat, usia dan LOS digunakan uji *Kruskal Wallis*.

Dari hasil analisis jenis kelamin dan jenis rawat tidak ditemukan perbedaan yang signifikan ($p > 0,05$). Hasil analisis terhadap jenis kelamin dan jenis rawat ini menunjukkan bahwa variabel jenis kelamin dan jenis rawat tidak berpengaruh terhadap besar kecilnya biaya riil. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Muslimah, 2017) yang menjelaskan jenis kelamin tidak mempengaruhi dari besar kecilnya biaya riil rumah sakit dikarenakan pada setiap pasien belum tentu

memiliki komplikasi penyakit yang sama yang akan menyebabkan variasi pengobatan antara satu pasien dengan pasien lainnya.

Pada variabel kelas rawat dan usia menunjukkan hasil yang signifikan ($p < 0,05$). Hasil analisis terhadap usia dan kelas rawat ini menunjukkan bahwa kedua variabel ini mempunyai pengaruh terhadap besar biaya riil. Sesuai dengan hasil penelitian (Muslimah, 2017) yang mengatakan bahwa variabel kelas rawat dan usia memiliki pengaruh yang signifikan ($p < 0,05$) terhadap besar biaya riil. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kelas rawat maka biaya yang dikeluarkan oleh pasien akan semakin besar. Dengan adanya perbedaan tarif pada setiap kelas perawatan akan menimbulkan perbedaan biaya dikarenakan fasilitas yang diterima setiap pasien pada setiap kelas rawat berbeda (Muslimah, 2017). Usia juga memiliki pengaruh terhadap besar kecilnya biaya riil dikarenakan

semakin tinggi umur pasien maka kemungkinan adanya komplikasi dan komorbid juga semakin besar. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap pemberian obat dan tindakan fisioterapi sehingga memungkinkan timbulnya pembengkakan biaya riil (Muslimah, 2017).

Sama halnya dengan variabel kelas rawat dan usia, variabel LOS juga menunjukkan hasil yang sama signifikan ($p < 0,05$) yang artinya

variabel LOS juga berpengaruh terhadap besar biaya riil. Hasil penelitian ini diperkuat dengan pernyataan (Wintariani, 2017) yang menyebutkan bahwa semakin lama pasien dirawat, maka akumulasi pada semua komponen biaya baik pada komponen obat, barang medik, jasa pelayanan medik, biaya penunjang medik, biaya jasa RS dan biaya kamar, maka akan semakin tinggi biaya riilnya.

Tabel 8. Hasil Uji *Mann Whitney* Berdasarkan Jenis Kelamin

Jneis Kelamin	Tarif Ina cbg's	Tarif Riil	Selisih	Sig
Laki-Laki	Rp54,006,700	Rp61,385,900	Rp-7,379,200	0.217
Perempuan	Rp53,661,800	Rp76,758,300	Rp-23,096,500	

Tabel 9. Hasil Uji *Mann Whitney* Berdasarkan Jenis Rawat

Jneis Rawat	Tarif Ina cbg's	Tarif Riil	Selisih	Sig
Rawat Jalan	Rp5,153,200	Rp8,469,100	Rp-3,315,200	0.685
Rawat Inap	Rp111,238,900	Rp123,423,400	Rp-12,184,500	

Tabel 10. Hasil Uji *Kruskal Wallis* Berdasarkan Kelas Rawat

Kategori	Kelas	Tarif Ina cbg's	Tarif Riil	Selisih	Sig
Ringan	1	Rp21,055,200	Rp18,948,600	Rp2,106,600	0.009
Ringan	2	Rp42,110,600	Rp50,863,100	Rp-8,752,500	
Ringan	3	Rp52,226,800	Rp60,608,400	Rp-8,381,600	

Tabel 11. Hasil Uji *Kruskal Wallis* Berdasarkan LOS

Hari	Jumlah Pasien	Tarif Ina cbg's	Tarif Riil	Selisih	Sig
0	24	Rp4,153,700	Rp6,996,700	Rp-2,843,000	0.019
1-5	14	Rp81,212,800	Rp80,324,300	Rp888,500	
>5	6	Rp30,026,100	Rp43,099,100	Rp-12,983,000	

Tabel 12. Hasil Uji *Kruskal Wallis* Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Tarif Ina cbg's	Tarif Riil	Selisih	Sig
<40	2	Rp311,000	Rp475,600	Rp164,500	0.045
41-50	8	Rp28,384,600	Rp27,719,800	Rp664,800	
51-60	15	Rp31,654,900	Rp39,546,700	Rp7,891,800	
61-70	18	Rp44,704,900	Rp49,991,600	Rp-5,286,700	
>70	3	Rp5,324,100	Rp4,636,000	Rp688.100	

KESIMPULAN

1. Terdapat perbedaan selisih antara tarif riil dengan tarif INA CBG's pasien stroke Era JKN di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Periode Januari - Oktober 2017.
2. Tarif INA CBG'S belum mampu menutupi keseluruhan total dari biaya riil pada kasus pasien Stroke era JKN di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Periode Januari - Oktober 2017.
3. Faktor yang memiliki pengaruh terhadap besar kecilnya biaya riil adalah kelas perawatan, umur dan LOS (lama pasien tinggal di Rumah Sakit).

SARAN

Rumah sakit maka menerapkan sistem *clinical pathway* agar dapat mengendalikan biaya yang dikeluarkan bagi rumah sakit.

UCAPAN TERIMAKASIH

Unit riset fakultas kedokteran Universitas Islam Sultan Agung yang sudah mendanai penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, S., Supriadi., Sari, D.K., Mutiha, A. 2015. *Cost Recovery Rate* Program Jaminan Kesehatan Nasional BPJS Kesehatan. Jakarta. Universitas Indonesia
- Aulia, D., Ayu, S.F., Nasution, N.H. 2017. Analisis Upaya Rumah Sakit Dalam Menutupi Kekurangan Biaya Klaim INA – CBG's yang Dihitung Dengan Metode *Activities Base Costing* Pada Rumah Sakit Swasta Kelas C Di Kota Medan Tahun 2017. Medan. Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara
- Baroroh, Faridah., Fauzzi, L.A. 2017. Analisis Biaya Terapi Stroke Pada Pasien Rawat Inap di RS PKU Muhammadiyah Bantul. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
- Dinata, C.A. 2013. Gambaran Faktor Risiko dan Tipe Stroke pada Pasien Rawat Inap di Bagian Penyakit Dalam RSUD Kabupaten Solok Selatan Periode 1 Januari 2010 - 31 Juni 2012. Sumatra Barat. Fakultas Kedokteran Universitas Andalas
- Kurniawan, Agung., Tri, Lestari dan Rohmadi. 2010. Analisis Pemanfaatan data Sensus Harian Rawat Inap Untuk Pelaporan Indikator Pelayanan Rawat Inapdi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soeroto Ngawi. APIKES Karanganyar

- Mahmudah, P.N., Chriswardhani, S., Putri A.W. 2015. Analisis Upaya RSI Sultan Agung Semarang Sebagai Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut Dalam Penerapan Program JKN Tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro Semarang*
- Muslimah., Tri M.A., Rizaldy, P., Dwi, E.2017. Perbandingan Biaya Rill Terhadap Tarif INA-CBG's Penyakit Stroke Iskemik Di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. *Jurnal Manajmen dan Pelayanan Farmasi. Yogyakarta*
- Nofitasari, S.T., dan Eni Mahawati. 2013. Analisi Lama Perawatan *Partus Seksio Caesarea* Pada Pasien Jamkesmas Rawat Inap Berdasarkan INA CBG'S di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Tahun 2010. Semarang
- Permenkes, RI Nomer 27. 2014. Petunjuk Tekhnis Sistem *Indonesia Case Base Group's* (INA – CBG's). Jakarta. Permenkes RI
- Riyanto, Refni., Brahmadhi, Ageng. 2017. Pengaruh Subtype Stroke Terhadap Terjadinya *Demensia Vascular* Pada Pasien Post Stroke di RSUD Prof. DR. Margono Soekardjo. Purwokerto. Fakultas Kedokteran Universitas Muhamadiyah Purwokerto
- Sari, R.P., Rahmawati, F., Pramantara, I.D.P. 2013. Perbandingan Biaya Rill Dengan Tarif INA – CBGS's dan Analisis Faktor yang Mempengaruhi Biaya Rill Pada Pasien Diabetes Militus Rawat Inap Jamkesmas Di RSUP DR. Sardjito Jogjakarta. Jogjakarta. *Jurnal Spread* Volume 4 No. 1
- Wintariani, N.P., Suwantra I.P.T., dan Ni Made Dharma Shantini S. 2017. Analisis Kesesuaian Biaya Riil Pasien Kemoterapi Kanker *Serviks* Dengan Tarif INA-CBG's Pada Pasien JKN Rawat Inap Di Rsup Sanglah Denpasar Tahun 2014 *Medicamento* Vol.3 No.1 2017. Akademi Farmasi Saraswati Denpasar